

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PENGELOLAAN DANA BOS ATAU KEUANGAN SEKOLAH

Oleh:

Diva Octavia Armanda¹

Universitas Negeri Padang

Alamat: JL. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25171).

Korespondensi Penulis: Divaoctavia24@email.com.

***Abstract.** This study aims to analyze the application of risk management in the governance of School Operational Assistance (BOS) funds through a systematic literature review. Using a qualitative descriptive approach, this study examines national scientific publications, policy documents, and relevant literature to identify potential risks, analyze their impacts, and map mitigation strategies implemented in schools. Data were analyzed through content analysis, allowing the researcher to categorize key themes such as risk identification, risk evaluation, internal control mechanisms, and transparency practices. The results indicate that BOS fund management is vulnerable to several dominant risks, including planning inaccuracy, misclassification of expenditures, administrative errors, fraud potential, and external risks such as fluctuating prices and delayed disbursement. Schools with weak internal monitoring and low administrative competence tend to experience greater discrepancies in budgeting and reporting. The study also found that effective mitigation requires comprehensive risk identification, prioritization-based evaluation, strengthened governance, and transparent reporting involving stakeholders. These findings highlight that structured risk management is essential not only for financial accountability but also for improving the quality of school services. This study concludes that integrating risk management into BOS governance enhances transparency, minimizes irregularities, and supports more effective resource utilization.*

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PENGELOLAAN DANA BOS ATAU KEUANGAN SEKOLAH

Keywords: Risk Management, Education Financing, BOS Fund Governance, Financial Accountability, Transparency.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui tinjauan literatur secara sistematis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, penelitian ini menelaah publikasi ilmiah nasional, regulasi pendidikan, serta dokumen terkait guna mengidentifikasi potensi risiko, menilai dampaknya terhadap tata kelola keuangan sekolah, dan memetakan strategi mitigasi yang digunakan di berbagai satuan pendidikan. Teknik analisis isi digunakan untuk mengelompokkan temuan dalam beberapa tema utama, seperti identifikasi risiko, evaluasi risiko berbasis prioritas, penguatan pengendalian internal, serta penerapan transparansi sebagai mekanisme kontrol. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS rentan terhadap sejumlah risiko, termasuk ketidaktepatan perencanaan anggaran, kekeliruan pencatatan, potensi fraud, serta risiko eksternal seperti fluktuasi harga dan keterlambatan pencairan. Sekolah dengan pengawasan internal yang lemah dan kompetensi administrasi yang terbatas lebih sering mengalami penyimpangan dalam pelaksanaan maupun pelaporan. Penelitian ini menemukan bahwa strategi mitigasi yang efektif ditandai oleh identifikasi risiko yang komprehensif, analisis risiko berjenjang, tata kelola keuangan yang kuat, serta keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Dengan demikian, studi ini menegaskan bahwa integrasi manajemen risiko ke dalam pengelolaan dana BOS merupakan langkah penting untuk memperkuat akuntabilitas, mencegah penyimpangan, dan meningkatkan efektivitas penggunaan dana pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Dana BOS, Tata Kelola Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas.

LATAR BELAKANG

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu aspek fundamental dalam tata kelola keuangan sekolah karena menentukan keberlanjutan operasional pendidikan, transparansi, dan kepercayaan publik. Sejumlah penelitian

terbaru menunjukkan bahwa pengelolaan BOS masih menghadapi kendala teknis maupun regulatif. Hartati, Helmawati, & Suherman (2025) misalnya menemukan bahwa penggunaan dana BOS di sekolah dasar masih terkendala kompetensi pelaksana dan lemahnya monitoring internal, sementara Ismail & Sumaila (2020) menunjukkan bahwa fungsi manajemen keuangan dalam pengelolaan BOS belum sepenuhnya terintegrasi sehingga akuntabilitas belum optimal. Beberapa kajian lain menegaskan bahwa tata kelola keuangan sekolah perlu memperkuat aspek transparansi, koordinasi, dan audit internal agar risiko penyimpangan pembiayaan dapat diminimalisir. Namun, meskipun isu-isu tersebut telah banyak diteliti, sebagian besar studi hanya menekankan aspek administratif, pelaporan, dan efektivitas penggunaan dana, bukan pada identifikasi dan mitigasi risiko secara sistematis melalui pendekatan manajemen risiko yang komprehensif.

Kesenjangan inilah yang menunjukkan urgensi perlunya penelitian mengenai penerapan manajemen risiko pada pengelolaan dana BOS sebagai pendekatan yang belum banyak diadopsi dalam penelitian sebelumnya. Literatur manajemen risiko di bidang pendidikan (Afkari, 2025) telah menekankan pentingnya pemetaan risiko finansial, operasional, dan regulatif dalam lembaga pendidikan, namun belum secara khusus mengaitkannya dengan mekanisme BOS yang memiliki karakteristik, alur penggunaan, dan potensi risiko yang berbeda. Artikel ini menawarkan kontribusi kebaruan dengan mengintegrasikan analisis risiko ke dalam proses pengelolaan BOS, sehingga menghasilkan pemahaman baru tentang jenis risiko yang muncul serta strategi mitigasi yang relevan dengan konteks sekolah. Dengan demikian, studi ini memposisikan diri sebagai penelitian yang memperluas, sekaligus mengoreksi keterbatasan pendekatan sebelumnya, melalui rumusan tujuan untuk mengidentifikasi risiko dalam pengelolaan dana BOS, menilai dampaknya terhadap tata kelola keuangan sekolah, dan mengembangkan strategi mitigasi risiko yang dapat mendorong transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas penggunaan dana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif-deskriptif yang berfokus pada penelaahan sistematis terhadap artikel, buku, regulasi, laporan resmi, serta dokumen ilmiah terkait manajemen risiko dan pengelolaan Dana

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PENGELOLAAN DANA BOS ATAU KEUANGAN SEKOLAH

Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Proses kajian dilakukan melalui penelusuran sumber akademik yang terindeks SINTA dan Scopus, terutama publikasi dalam rentang sepuluh tahun terakhir, agar pembahasan tetap relevan dengan dinamika regulasi dan implementasi BOS yang terus berkembang. Sumber-sumber dikumpulkan menggunakan database seperti Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal nasional, kemudian dipilih berdasarkan relevansi, kualitas ilmiah, serta kesesuaiannya dengan konteks manajemen keuangan sekolah. Analisis dilakukan dengan membaca, mengkaji, dan mengelompokkan temuan dari setiap publikasi ke dalam tema-tema utama, seperti identifikasi risiko keuangan, mekanisme mitigasi risiko di institusi pendidikan, dan praktik transparansi serta akuntabilitas BOS. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menghubungkan berbagai konsep dari penelitian sebelumnya secara komprehensif tanpa melakukan pengumpulan data lapangan.

Setelah seluruh referensi terkumpul, data dianalisis menggunakan teknik content analysis melalui proses pengkodean manual yang terdiri dari reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan. Tahapan ini dimulai dengan memetakan argumen utama dari setiap karya ilmiah, kemudian mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan antar penelitian, sehingga menghasilkan pemahaman mendalam mengenai bagaimana manajemen risiko diterapkan dalam konteks pengelolaan dana BOS. Validitas temuan diperkuat melalui teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai publikasi yang berbeda hingga diperoleh interpretasi yang konsisten. Proses ini juga dilengkapi dengan telaah regulasi resmi seperti Permendikbud terkait BOS untuk memastikan kesesuaian analisis dengan kebijakan nasional. Dengan demikian, metode studi literatur ini memungkinkan penyusunan argumentasi ilmiah yang terstruktur, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus memberi ruang bagi identifikasi kesenjangan penelitian yang relevan dengan tema manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur dari berbagai penelitian, terdapat beberapa jenis risiko utama yang sering muncul dalam pengelolaan dana BOS di sekolah. Penelitian oleh

Wardani, Dewi, & Kurniawan (2021) dalam studi fraud BOS menemukan bahwa risiko korupsi atau fraud merupakan salah satu ancaman paling nyata, disebabkan oleh karakter pribadi dan kelemahan sistem pengendalian internal di sekolah (kurangnya transparansi, tidak ada pemisahan tugas). Di sisi lain, evaluasi pengelolaan BOS di SD Negeri 76 Manado menunjukkan bahwa risiko eksternal seperti perubahan harga barang dan fluktuasi anggaran juga memengaruhi perencanaan serta pelaporan BOS, karena biaya tak terduga dan rencana anggaran tidak selalu sinkron dengan realisasi di lapangan.

Selanjutnya, literatur mengidentifikasi beberapa strategi mitigasi risiko dan mekanisme pengendalian yang telah diterapkan oleh sekolah untuk menekan risiko-risiko tersebut. Dalam studi Ismail & Sumaila (2020) pada MAN 1 Bitung, pengelolaan keuangan BOS telah melibatkan fungsi perencanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban sebagai bagian dari upaya mitigasi untuk menjaga akuntabilitas dana. Penelitian Hartati, Helmawati, & Suherman (2025) menyatakan bahwa pengawasan internal (termasuk pengendalian oleh kepala sekolah dan tim BOS) perlu diperkuat karena keterlambatan pencairan serta rendahnya kompetensi teknis dalam melapor bisa menjadi lubang risiko yang merugikan. Di samping itu, penelitian Devi Pebriyanti & Rusi Rusmiati Aliyyah (2024) menekankan pentingnya transparansi dan pemantauan rutin oleh komite sekolah sebagai salah satu strategi untuk mengurangi kemungkinan penyalahgunaan dana BOS dengan melibatkan pemangku kepentingan agar anggaran digunakan sesuai kebutuhan sekolah.

Penerapan Identifikasi Risiko dalam Pengelolaan Dana BOS

Penerapan identifikasi risiko pada pengelolaan dana BOS menjadi langkah awal yang paling menentukan dalam manajemen risiko keuangan sekolah. Berdasarkan berbagai literatur Indonesia, risiko yang sering muncul meliputi kesalahan perencanaan anggaran, ketidaktepatan klasifikasi belanja, keterlambatan pencairan, serta ketidaksesuaian antara kegiatan dengan RAKS. Menurut Hanafi (2019), proses identifikasi risiko harus dilakukan secara komprehensif dengan melihat kemungkinan kejadian yang dapat menghambat pencapaian tujuan pengelolaan keuangan. Temuan penelitian Pebriyanti dan Aliyyah (2024) menguatkan prinsip tersebut dengan menunjukkan bahwa sekolah yang tidak melakukan identifikasi risiko sejak tahap perencanaan biasanya lebih rentan mengalami ketidakefisienan penggunaan dana. Penulis

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PENGELOLAAN DANA BOS ATAU KEUANGAN SEKOLAH

memaknai keterkaitan ini sebagai bukti bahwa identifikasi risiko merupakan titik krusial yang membedakan sekolah yang siap mengelola dana BOS secara profesional dengan sekolah yang mengelolanya secara administratif semata. Implikasinya, tim BOS di sekolah perlu menyusun daftar risiko spesifik sesuai konteks sekolah seperti perubahan harga barang, kesalahan pencatatan, atau potensi ketidaksesuaian bukti belanja agar langkah mitigasi lebih terarah.

Analisis dan Evaluasi Risiko dalam Proses Pembiayaan Sekolah

Setelah risiko diidentifikasi, proses analisis dan evaluasi risiko menjadi penentu prioritas mitigasi. Dalam konteks keuangan sekolah, analisis risiko meliputi penilaian tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya masalah pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Literatur Indonesia, seperti penelitian Hartati, T., Helmawati, & Suherman, M (2025), menunjukkan bahwa kesalahan kecil dalam pencatatan atau perencanaan dapat berdampak besar terhadap kredibilitas sekolah dan kelancaran pembelajaran. Penulis memaknai bahwa evaluasi risiko bukan sekadar aktivitas administratif, tetapi proses profesional untuk menentukan mana risiko yang harus dicegah dan mana yang harus dikontrol melalui pengawasan ketat. Implikasinya, sekolah wajib menggunakan pendekatan analisis risiko berbasis skala prioritas, di mana risiko berkaitan dengan akuntabilitas publik seperti bukti belanja dan transparansi ditempatkan pada prioritas tertinggi karena berpengaruh langsung pada kepercayaan masyarakat serta hasil audit eksternal.

Mitigasi dan Pengendalian Risiko Melalui Tata Kelola Keuangan Sekolah

Mitigasi risiko pada pengelolaan dana BOS dapat dilakukan melalui penguatan tata kelola (*governance*) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan. Mulyasa (2020) menegaskan bahwa kualitas tata kelola sekolah ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi seluruh proses pembiayaan. Temuan penelitian Ismail dan Sumaila (2020) menunjukkan bahwa pengawasan kepala sekolah dan komite sekolah yang konsisten dapat menurunkan risiko kesalahan penggunaan anggaran maupun potensi penyimpangan. Penulis melihat adanya kesesuaian yang kuat antara teori tata kelola dan praktik di lapangan, yaitu bahwa

mitigasi risiko tidak dapat dilakukan hanya melalui instrumen teknis seperti juknis BOS, tetapi juga memerlukan kepemimpinan yang visioner dan kompeten. Implikasinya, sekolah harus memperkuat mekanisme kontrol internal seperti pemeriksaan bukti belanja secara berkala, verifikasi silang antaranggota tim BOS, serta audit internal rutin.

Transparansi dan Akuntabilitas sebagai Strategi Pengurangan Risiko

Transparansi dan akuntabilitas menjadi pilar utama dalam mengurangi risiko keuangan. Hasil penelitian Pebriyanti dan Aliyyah (2024) menegaskan bahwa sekolah yang secara rutin mempublikasikan laporan penggunaan dana BOS melalui papan informasi dan melibatkan komite sekolah memiliki tingkat risiko penyimpangan yang lebih rendah. Penulis memaknai bahwa transparansi bukan hanya kewajiban administratif, melainkan strategi pengendalian risiko yang efektif karena memungkinkan adanya pengawasan sosial dari masyarakat dan pemangku kepentingan. Implikasinya, sekolah harus memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan dana BOS dipublikasikan secara terbuka dan mudah diakses, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga laporan akhir tahun, sehingga peluang manipulasi atau penggunaan dana di luar prioritas dapat diminimalkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko merupakan komponen penting dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) guna mendukung tata kelola keuangan yang efektif dan akuntabel. Literatur menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS masih menghadapi berbagai risiko, seperti ketidaktepatan perencanaan anggaran, kesalahan klasifikasi belanja, potensi fraud, serta risiko eksternal berupa fluktuasi harga dan keterlambatan pencairan dana. Risiko-risiko tersebut umumnya dipicu oleh lemahnya pengawasan internal, rendahnya transparansi, dan keterbatasan kompetensi pengelola BOS. Oleh karena itu, pengelolaan dana BOS perlu didukung oleh pendekatan manajerial yang sistematis dan berbasis risiko, tidak hanya berorientasi pada kepatuhan terhadap petunjuk teknis.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PENGELOLAAN DANA BOS ATAU KEUANGAN SEKOLAH

Saran

Sekolah disarankan untuk mengintegrasikan manajemen risiko dalam setiap tahapan pengelolaan dana BOS melalui identifikasi risiko yang menyeluruh, evaluasi berbasis prioritas, serta penguatan pengawasan internal. Peningkatan kapasitas tim pengelola BOS dan penerapan transparansi kepada pemangku kepentingan juga perlu diperkuat agar pengelolaan dana BOS dapat berlangsung secara akuntabel dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penerapan manajemen risiko dana BOS secara empiris untuk memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Afkari, R. (2025). Manajemen Risiko dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 6(1), 12–22.
- Hanafi, M. M. (2019). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartati, T., Helmawati, & Suherman, M. (2025). Efektivitas Manajemen Pembiayaan Sekolah dalam Penggunaan Dana BOS di SDN Babakan Tanjung. *Pendas*, 10(2), 102–115.
- Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana BOS di MAN 1 Bitung. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–13.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pebriyanti, D., & Aliyyah, R. R. (2024). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(3), 45–56.
- Turambi, K., Novi, S. B., & Meily, Y. B.K. (2024). Evaluasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 76 Manado. *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 2(2), 180-197.
- Wardani, R., Dewi, L., & Kurniawan, A. (2021). Analisis Risiko Fraud dalam Pengelolaan Dana BOS di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 88–99.